



**Invention: Journal Research and Education Studies**  
**Volume 6 Nomor 2 Juli 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus** : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK** : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## Peran Sentral Bagian Hubungan Masyarakat di Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah

Khairul Hadi<sup>1</sup>, Khoirunnisaiyah Lubis<sup>2</sup>, Rini Rosmiaty<sup>3</sup>, Umy Hairani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Labuhan Batu, Indonesia

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sentral hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui berbagai mekanisme dan cara keterlibatan masyarakat. Humas memiliki peran penting sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat dalam membangun kepercayaan, menyebarkan informasi, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan partisipatif. Dalam penulisan ini, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan penelitian pustaka (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif, baik melalui media digital, pertemuan rutin, maupun publikasi insidental, berdampak positif terhadap citra sekolah serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Humas yang dikelola dengan baik dapat memperkuat hubungan antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dunia usaha, serta organisasi sosial, sehingga mendukung pengembangan program pendidikan yang lebih berkelanjutan. Penerapan manajemen humas yang optimal juga terlihat dalam peningkatan motivasi belajar siswa, partisipasi aktif wali siswa dalam kebijakan pendidikan, serta peningkatan mutu pengajaran melalui program pelatihan guru dan pengadaan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan demikian, peran humas dalam pendidikan bukan sekedar administratif, tetapi juga elemen strategis yang berkontribusi dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci**

*Hubungan Masyarakat, Mutu pendidikan*

**Corresponding Author:**

[khairulhadi021@gmail.com](mailto:khairulhadi021@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau humas dilakukan untuk menilai dan menguraikan keadaan pikiran masyarakat, dan untuk mengubah pendekatan dan metode organisasi untuk mendapatkan pemahaman dan dukungan dari masyarakat (Kristiawan, dkk, 2020). Membangun koneksi tidak terjadi secara tiba-tiba, namun dilandasi oleh standar hubungan masyarakat, yaitu jujur

(tidak berbohong), membangun kepercayaan dan pada akhirnya mampu mempengaruhi atau berdampak pada orang lain.

Peran humas bagi lembaga pendidikan di era revolusi telah menjadi bagian integral dari manajemen mutu lembaga pendidikan. Munculnya beberapa lembaga pendidikan baru berbasis masyarakat tentunya menjadi tantangan baru bagi promosinya baik di lingkungan masyarakat sekitar. Untuk memaksimalkan dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan maka perlu diadakan manajemen kehumasan menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan sebagai praktisi melaksanakan pendidikan (Kurniasari, 2024). Aktivitas Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan secara substansi dapat dimaknai sebagai sarana komunikasi dua arah atau dikenal dengan istilah *two way traffic communication* antara lembaga Pendidikan dengan masyarakatnya, sekaligus sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan dalam rangka menjalin simbiosis dan sinergi demi tercapainya proses pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. (Ahmad, 2022)

Humas lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam hubungannya dengan masyarakat, Sekolah dapat memperoleh kepercayaan masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitasnya melalui manajemen humas yang baik dan terarah. Komunikasi yang baik dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk keberlanjutan kemajuan sekolah. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa wali murid bertanggung jawab untuk memilih satuan pendidikan dan menerima informasi tentang kemajuan pendidikan anaknya. Untuk mencapai kesuksesan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, partisipasi orang tua dan masyarakat diperlukan dalam semua aktivitas program sekolah (Ariyanti dkk, 2023).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai wadah dalam mentransformasikan keseimbangan antara nilai dan moral kepada peserta didik dalam proses penyelenggaraan pembelajaran, sekolah dituntut untuk berupaya melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam memajukan kualitas kelembagaan secara nasional. Program-program pendidikan yang dijalankan harus mengedepankan pada setiap aspek komponen elemen pelaksanaan pendidikan untuk meliputi pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik. Sekolah sebagai pusat penyelenggara pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan masa depan agar mampu mencetak output sumber daya berkualitas (Rachmat, 2021).

Tujuan utama hubungan masyarakat dengan sekolah adalah mengubah citra umum di masyarakat sehubungan dengan aktivitas baru dalam suatu lembaga pendidikan. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu menumbuh kembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum terintegrasi dengan tata kelola manajemen berbasis lembaga pendidikan (Vivi, 2021)

Hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan bentuk dari hubungan sosial antara pihak sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Ada tiga jenis hubungan sekolah dengan masyarakat, yakni hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan institusional. Institusi pendidikan harus menjadi inisiator utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sementara manajemen komunikasi memperbaiki kualitas yang menjadi komitmen bersama terhadap institusi pendidikan tersebut (Sumendap & Refli, 2022). Tugas dan tanggung jawab humas di lembaga pendidikan didasarkan pada pengakuan bahwa saat ini beberapa lembaga pendidikan mengalami disfungsi. Berbagai faktor menyebabkan peran Humas di lembaga pendidikan menjadi kurang optimal atau bahkan tidak efektif. Peran Humas di lembaga pendidikan sering kali hanya terbatas pada tugas administratif teknis. Program-program pendidikan yang dijalankan harus mengedepankan pada setiap aspek komponen elemen pelaksanaan pendidikan untuk meliputi pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik. Sekolah sebagai pusat penyelenggara pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan masa depan agar mampu mencetak output sumber daya berkualitas (Alfioni, 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bacaan yang relevan (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku dan literatur yang memuat kajian tentang peran hubungan masyarakat di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Peneliti akan menganalisis berbagai referensi tersebut untuk memahami tentang peran hubungan masyarakat di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Melalui pendekatan pustaka ini, penelitian berfokus pada pengumpulan dan kajian literatur yang relevan, baik diterbitkan oleh tokoh-tokoh ahli dalam

bidang filsafat pendidikan maupun oleh para peneliti lain yang telah membahas tentang peran hubungan masyarakat di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Proses analisis data akan dilakukan dengan cara menelaah dan mengevaluasi berbagai sumber yang ada untuk menggali tentang konsep peran hubungan masyarakat di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pemikiran serta penerapannya dalam pendidikan, terutama di Indonesia.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Humas**

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Definisi ini menempatkan hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen, yang berarti bahwa manajemen disemua organisasi harus memperhatikan hubungan masyarakat. Humas adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya atau dengan lembaga pendidikan dengan warga di dalam yaitu (guru, karyawan, siswa) dan warga dari luar (wali siswa, masyarakat, institusi dan partner sekolah) (Amka, 2021)

Humas lembaga pendidikan adalah kegiatan lembaga pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, terencana dan berkesinambungan yang menciptakan dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orangtua siswa sebagai pengguna dengan memberikan alasan yang cukup, sesuai dengan praktik dan tindakan sekolah untuk dipenuhi oleh masyarakat (Yilfiana dalam Kurniasari, 2024)

Humas mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun sebuah hubungan baik dengan stakeholder, walaupun kadang kalanya humas di dunia pendidikan dianggap tidak terlalu penting, namun keberadaan humas hakikatnya sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan ataupun institusi, karna terkait dengan program-program yang direncanakan lembaga dapat disampaikan dengan baik. Sehingga hubungan yang baik antara humas dan masyarakat memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga itu sendiri (Adi, 2021). Manajemen humas dalam pendidikan merupakan pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan. Hubungan masyarakat dalam pendidikan atau sekolah adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat

tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah (Rizki, 2021)

### **Peran Humas Dalam Lembaga Pendidikan**

#### **Penhubung**

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penhubung antara lembaga seperti (ketua yayasan, kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat atau orangtua peserta didik.

Menurut (Ariyanti, 2021) humas harus memiliki keterampilan diantaranya:

- 1) Membangun hubungan yang baik antara lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat.
- 2) Menciptakan suasana saling percaya dengan pengertian lembaga dengan masyarakat.
- 3) Menciptakan kerjasama dan toleransi antara lembaga dengan masyarakat

#### **Komunikasi**

Secara individu, pendidik yang ditugasi yang menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak atau pun elektronik. Komunikasi lembaga pendidikan dengan orang tua peserta didik juga bisa melalui *whatsapp group online*. Komunikasi sekolah dengan masyarakat sangat berbeda sebelum pandemi dibandingkan dengan yang sekarang. Sebelum pandemi jika ada keluhan dari orang tua siswa langsung melapor ke sekolah, sedangkan setelah adanya pandemi dilakukan secara virtual. Pendukung Humas lembaga pendidikan merupakan pendukung program lembaga pendidikan. Artinya, keberadaannya dianggap penting manakalah berperan sesuai dengan perannya secara baik.

#### **Publikator Humas**

Lembaga pendidikan juga memiliki peran sebagai publikator, orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan lembaga pendidikan kepada masyarakat. publikasi ini dapat dilakukan melalui media cetak maupun *online* seperti koran, bulletin, majalah, jurnal, website sekolah, media sosial seperti *facebook, instagram, whatsapp, telegram, website* dan lain-lain.

Sasaran humas adalah publik internal dan publik eksternal. Audiens internal mencakup orang-orang yang beroperasi di dalam organisasi, seperti karyawan. Ada perbedaan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, misalnya dalam sebuah perusahaan yang terdiri dari karyawan, pemegang saham. Audiens eksternal adalah orang-orang di luar organisasi yang terlibat dalam aktivitas organisasi, seperti jurnalis. Dalam hal audiens eksternal ini, ada perbedaan di antara perusahaan. Misalnya perusahaan tembakau di luar, selain

di atas, juga memiliki pelanggan dan calon pelanggan. Di Kementerian Dalam Negeri, semua warga adalah masyarakat luar (Juhji, 2020)

### **Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak. Dalam dunia pendidikan dikonsepsikan oleh Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Standar produk dan jasa maksudnya pendidikan yang bermutu apabila pelayanan dan produk memiliki kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Mutu pendidikan merupakan hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan.

Ketika mutu tersebut masuk dalam kerangka pendidikan, maka kerangka yang diunakan juga masih bersifat jamak (plural), salah satu contoh ada yang menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar (SNP) yang berlaku. Pada sisi yang lain ada juga yang menggunakan perspektif lain bahwa pengertian mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu pendidikan ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam arti deskriptif, mutu ditentukan dalam keadaan senyatanya. Misalkan, hasil tes prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidak tahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak benaran, ketidak jujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya (Wahida, 2022).

### **Peranan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Manajemen humas yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membangun citra positif sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang memiliki citra baik cenderung lebih mudah menarik siswa baru serta mendapatkan tenaga pendidik yang berkualitas. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang dikelola dengan baik akan semakin meningkat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam mendukung berbagai kebijakan dan program pendidikan. Selain itu, peran humas dalam membangun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemerintah, dunia usaha, dan organisasi sosial juga menjadi faktor utama dalam memastikan keberlanjutan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Melalui komunikasi yang transparan dan profesional, sekolah dapat memperoleh dukungan dalam bentuk pendanaan tambahan, program pelatihan guru, serta pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

Keberhasilan humas dalam membangun komunikasi yang harmonis antara sekolah, siswa, dan wali siswa memungkinkan adanya pemecahan masalah yang lebih cepat dan tepat ketika terjadi konflik atau kendala dalam proses pendidikan. Selain itu, keterlibatan humas dalam penyelenggaraan program-program yang mendorong interaksi positif antara sekolah dan masyarakat dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat akan memperkuat rasa kepemilikan terhadap sekolah, sehingga baik siswa maupun tenaga pendidik merasa lebih dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas mereka. Dengan demikian, kualitas pembelajaran meningkat secara signifikan, baik dari segi akademik maupun dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan hubungan masyarakat yang sangat penting dalam upaya memajukan mutu pendidikan tinggi. Upaya tersebut dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada agar pendidikan yang lebih berkualitas dapat terlaksana. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan wajib untuk menghasilkan gambaran yang baik dalam suatu lembaga pendidikan tinggi.

Tugas dan tanggung jawab humas di lembaga pendidikan didasarkan pada pengakuan bahwa saat ini beberapa lembaga pendidikan mengalami disfungsi. Berbagai faktor menyebabkan peran Humas di lembaga pendidikan menjadi kurang optimal atau bahkan tidak efektif. Peran Humas di lembaga

pendidikan sering kali hanya terbatas pada tugas administratif teknis. Program-program pendidikan yang dijalankan harus mengedepankan pada setiap aspek komponen elemen pelaksanaan pendidikan untuk meliputi pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, widiatmolo. 2021. *Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Pai di SMA YP Unila Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung
- Ahmad. 2022. Urgensi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol, 1, No. 2, 2022, pp, 32-42
- Alfioni, S., & Yuliani, F. 2022. Implementasi Program pada Satuan Pendidikan Non Formal Kota Padang Panjang. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2022, pp. 85-95
- Amka, 2021. *Manajemen Dan Administrasi Sekolah*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo
- Ariyanti, Nova Syafira, Ahmad Yusuf Sobri & Desi Eri Kusumaningrum. 2023. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, No. 1, Vol. 1, 2023, pp. 1-6
- Ariyanti, Novi. 2021. Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, Vol. 5, No. 2, 2021, pp. 103-126.
- Juhji. 2020. *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung Widina Bhakti Persada Bandung
- Kriatiawan, Muhammad. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deeplubish
- Kurniasari, dkk. 2024. Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnnal on Education*. Vol. 06, No. 02, 2024, pp. 12176-12186
- Kurniasari, dkk. 2024. Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnnal on Education*, Vol. 06, No. 02, 2024, pp. 12175-12184
- Rachmat. dkk. (2021). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Junrnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 7, No 2, 2021, pp. 10-19

- Rachmawati Farikha. 2023. Strategi Humas Pemerintah dalam Pengelolaan Management Isu Era Post Truth. *Jurnal Communicolog*, Vol. 11, No. 1, 2023, pp. 120-131
- Raihan Wahida Nasution. 2022. Konsepsi Manajemen, Mutu Manajemen dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education*, Vol. 2, No. 1, 2022, pp. 27-37
- Rizki dkk. 2021. Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan, Ilmu social dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 3, 2021, pp. 10-21
- Sumendap & Refly. 2022. Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No. 1, 2022, pp. 655-662
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vivi. dkk. 2021. Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi di SMAN 14 Bone. *Jurnal Mappeson*, No. 46, No. 2, 2021, pp. 18-31